

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Waktu yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar biasanya kurang dan perlu strategi khusus untuk mencari solusi yang terbaik agar tujuan pembelajaran tersampaikan dengan optimal.¹ Dalam proses belajar mengajar sering tidak efektif dan efisien disebabkan oleh kurang minat, kurang gairah dan sebagainya.

Ketepatan memilih media pendidikan akan digunakan dalam proses belajar mengajar sangat besar pengaruhnya terhadap efektifitas tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Keberadaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan dalam penyampaian pesan pembelajaran, memudahkan pemahaman, mempunyai retensi (daya ingat) yang lama, serta dapat diaplikasikan dalam waktu dan kesempatan yang lain dibutuhkan.²

Pemanfaatan media pembelajaran sangat tergantung pada tujuan pengajaran, kemudian memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan pendidik dalam menggunakannya dalam proses pengajaran.³

Idealnya dalam proses pembelajaran, guru memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada siswa. Namun karena keadaan, tidak selamanya guru dapat memberikan pengalaman secara langsung dan nyata. Berdasarkan alasan tersebut

¹Asyti Febliza dan Zul Afdal, *Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi Komunikasi*, (Tambang: Adefa Grafika, 2015), h. 1-2

²Mudasir, *Penggunaan Media Pembelajaran Konvensional dan ICT*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2011), h. 6

³Mudasir *op.cit.*, h. 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa tidak semua pengalaman dapat diberikan secara langsung, maka diperlukan media.⁴

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁵

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Dalam rangka pengembangan pembelajaran, salah satu tugas guru adalah memilih media pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa mencapai kompetensi yang diinginkan.⁶ Media pendidikan memiliki ciri-ciri umum sebagai berikut:

- a. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.
- b. Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.

⁴ Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model dan Aplikasinya dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), h. 107

⁵ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), h.

⁶ Abdul Gafur, *op.cit.*, h. 103-104

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio
- d. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas
- e. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.⁷

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.⁸

Menurut Bimo Walgito dikutip oleh Ramayulis dalam metodologi pengajaran agama islam: menyatakan bahwa minat yaitu :

“Suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut”.⁹

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap seorang siswa. Jika materi yang dipelajari tidak sesuai dengan minat seorang siswa, ia tidak mempunyai keinginan yang besar untuk memahami atau mendalami materi itu, sehingga pada akhirnya siswa itu akan berprestasi jelek. Hal ini karena materi itu tidak mempunyai daya tarik baginya. Sebaliknya materi yang menarik minat

⁷*Ibid.*,

⁸*Ibid.*, h. 29

⁹ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), h. 91

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

siswa akan lebih mudah dipelajari dan diingat, karena adanya minat, siswa akan lebih giat belajar.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tambang, bapak Naprizal S.Ag pada hari Jum'at tanggal 4 November 2016, bahwa Guru-guru PAI telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik Namun, penulis masih menemukan gejala-gejala tentang minat belajar siswa. Gejala yang ditemui adalah sebagai berikut :

1. Sebagian siswa tidak memperhatikan guru menerangkan pelajaran
2. Sebagian siswa malas dalam belajar
3. Ada siswa yang malas mengerjakan tugas
4. Ada siswa yang keluar kelas
5. Nilai ulangan sebagian siswa di bawah KKM

Berdasarkan gejala-gejala diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD (liquid crystal display) Proyektor terhadap minat belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tambang”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman istilah yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis akan membuat penegasan-penegasan yang ada pada penelitian ini, adapun istilah yang penulis gunakan antara lain:

¹⁰ Pupuh dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 185

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Media Pembelajaran

Alat, perantara, pengantar, penyalur pesan. Secara harfiah ini menunjukkan bahwa media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang disampaikan oleh sumber atau penyalurnya yaitu pendidik atau guru.¹¹

2. LCD

Perangkat output untuk menampilkan gambar di sebuah permukaan yang digunakan sebagai layar.¹²

3. Minat

Kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, sesuatu atau kepada aktifitas tertentu.¹³

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dan sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁴

¹¹Mudasir, *Desain Pembelajaran Untuk Sekolah Umum*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi 2016), h. 84

¹²Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1997), h. 6

¹³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180

¹⁴Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 21



C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa pokok persoalan kajian ini adalah Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran LCD (Liquid Crystal Display) Proyektor terhadap minat belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tambang. Persoalan yang masuk dalam kajian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD (liquid crystal display) Proyektor terhadap minat belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tambang?
- b. Apa saja upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI di SMPN 1 Tambang?
- c. Bagaimana penggunaan media pembelajaran LCD (liquid crystal display) Proyektor terhadap minat belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tambang?

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang maka batasan masalah dalam penelitian ini Pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD (liquid crystal display) proyektor terhadap minat belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tambang?

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang akan di jawab pada penelitian ini adalah :” Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan

media pembelajaran LCD (liquid crystal display) proyektor terhadap minat belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tambang.”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan jelas Pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD (liquid crystal display) Proyektor terhadap minat belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tambang?

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah :

- a. Untuk guru : hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap minat belajar siswa.
- b. Untuk siswa : usaha untuk semakin fokus memperhatikan pelajaran yang diterangkan oleh guru.
- c. Bagi sekolah : sebagai salah satu masukan untuk bisa meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah, yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Untuk penulis : hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang penggunaan Media Pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.